

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diambil langsung dari pelatihan otomotif pada UPT BLK Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus.. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah berupa kuesioner, teknik pengumpulan data dengan *form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada obyek penelitian guna mendapat informasi.

b. Data Sekunder

Data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap adalah tergolong data sekunder. Menurut Umi Narimawati (2007:51) menyatakan bahwa : “Data sekunder merupakan data yang sudah ada; data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak”. yaitu : dokumentasi institusi, jurnal, makalah, buku, dan penelitian terdahulu.

2.2. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode pelatihan (X_1) materi pelatihan (X_2) dan trainer (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Efektivitas pelatihan otomotif karyawan (Y).

2.3. Definisi Operasional Variabel

a. Metode pelatihan (X₁)

Metode pelatihan merupakan ketepatan dari cara penyampaian yang dipilih untuk digunakan selama pelatihan berlangsung. Metode pelatihan dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator.

Indikator Metode pelatihan meliputi :

- 1) Interest atau ketertarikan pada metode yang digunakan
- 2) Harmonisasi kegiatan pelatihan dengan keberlanjutan kegiatan dilapangan
- 3) Fasilitas ruangan praktek yang memadai
- 4) Kesesuaian waktu dengan peserta pelatihan.

b. Materi pelatihan (X₂)

Materi pelatihan merupakan kualitas atau mutu dari materi yang disampaikan saat pelatihan. Materi pelatihan dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator.

Indikator Materi pelatihan meliputi :

- 1) Kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja
- 2) Relevansi isi pembelajaran dengan topik pelatihan yang dilaksanakan
- 3) Efektifitas sasaran yang menjadi tolak ukur tercapainya suatu program pelatihan
- 4) Membangun Integritas peserta pelatihan dalam membangun integritas kelompok untuk agar terjalin komunikasi pasca pelatihan

c. Trainer (X₃)

Trainer merupakan kualitas atau mutu dari trainer sebagai pihak yang menyampaikan materi pelatihan.

Trainer diukur berdasarkan indikator :

- a. Pendidik trainer atau instruktur pelatihan
- b. Komunikatif yang dibangun oleh trainer dalam proses pelatihan
- c. Peronality atau karakter yang dimiliki oleh seorang trainer
- d. Humanis dalam kegiatan pelatihan

d. Efektivitas Pelatihan otomotif (Y)

Efektivitas Pelatihan otomotif merupakan tingkat keberhasilan dari pelatihan dalam menghasilkan sesuatu sesuai tujuan dari pelatihan.

Indikator efektivitas pelatihan otomotif meliputi :

- 1) Tambahan pengetahuan atau kemampuan peserta

- 2) Kemampuan peserta mengingat isi pelatihan
- 3) Kemampuan peserta mempraktikkan materi pelatihan

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini populasinya adalah seluruh peserta pelatihan otomotif di UPT-BLK Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus sebanyak 460 peserta (angkatan 2011 s/d 2012).

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dalam (Jonathan Sarwono, 2006:120)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sehingga di dapat:

$$\begin{aligned} n &= \frac{460}{1 + 460 (0,1)^2} \\ &= \frac{460}{1 + 460 (0,01)} \\ &= \frac{460}{1 + 4,6} \\ &= 82,143 \\ n &= 82 \text{ peserta} \end{aligned}$$

c. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan nonprobabilitas sampling dengan metode *purposive stratified random sampling*, yaitu metode riset yang

dilakukan untuk mengkaji suatu fenomena berdasarkan kriteria atau strata tertentu. (Husein Umar, 2008:73). Untuk menentukan yang menjadi sampel adalah mereka yang telah mengikuti pelatihan otomotif.

d. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Masrun yang dikutip Sugiyono (2003:124) mengatakan : “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada $< 0,3$ (tidak valid) dan $> 0,3$ Valid”.

Berdasarkan dari pengertian tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada $< 0,300$ (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

- r hitung $< r$ kritis maka tidak valid
- r hitung $> r$ kritis maka valid

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program *excel* dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program *SPSS 17.0 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Muji Gunarto (2000 : wordpress.com) menyatakan bahwa : “Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.

Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur.

Untuk teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for windows*. Item dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7

(Sugiyono, 2003:124). Kemudian output dibandingkan dengan uji signifikansi dengan uji t.

Untuk mengetahui lebih jelas hasil uji reliabilitas tiap item pernyataan dengan menggunakan *SPSS for windows 17.0* dapat dilihat pada lampiran “hasil output spss uji validitas dan reliabilitas variabel *independent* dan variabel *dependent*”.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menelaah catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang dalam hal ini adalah pelaksanaan pelatihan dan Efektivitas Pelatihan otomotif.

f. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2. Analisis Statistik

Analisis Statistik yaitu analisis data dengan alat statistik untuk menguji Pelatihan Terhadap Efektivitas Pelatihan otomotif Karyawan dengan regresi, serta uji validitas dan reliabilitas dengan perhitungan sebagai berikut ini.

1). Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas pelatihan otomotif

a = konstanta

X₁ = Metode pelatihan

X₂ = Materi pelatihan

X₃ = Trainer

b₁, b₂, b₃ = koefisien arah regresi

e = error estimate (variabel diluar penelitian)

2). Uji F (regresi simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai signifikansi (*P value*) ≤ 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Nilai signifikansi (*P value*) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3). Koefisien Determinasi (R²) dengan *Adjusted R Square*

Koefisien determinasi / R² digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel. Nilai R² terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu), jika R² semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya.